

**ANALISIS MOTIVASI SISWA SEKOLAH DASAR NEGRI 027950 BINJAI
TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

**¹Regina Sabariah Sinaga, ²Febriyanti Br Pernangin, ³Siti Faddhila Br Bangun, ⁴Lidia
Olifikawati**

^{1,2,3,4}STKIP Budidaya

Correspondence author : reginasabariah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa Sekolah Dasar (SD) terhadap pembelajaran matematika berdasarkan motivasi belajar mereka. Motivasi belajar sangat penting karena mempengaruhi keterlibatan dan pemahaman siswa tentang materi matematika. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 siswa yang berada di kelas V di SD Negeri 027950 Binjai. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar, dan observasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan mereduksi, menampilkan, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa secara umum baik, dengan rata-rata 66,4%; 22,7% siswa berada dalam kategori sangat tinggi, 27,3% berada dalam kategori tinggi, dan 31,8% berada dalam kategori sedang; namun, 9,1% siswa berada dalam kategori rendah dan 9,1% berada dalam kategori sangat rendah. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran matematika. Namun, beberapa siswa menunjukkan minat yang rendah dan mudah menyerah saat kesulitan muncul.

Kata Kunci: motivasi belajar matematika, sekolah dasar, angket

I. PENDAHULUAN

Peran matematika dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk pada jenjang Sekolah Dasar (SD), sangat besar. Matematika adalah dasar dari berbagai ilmu pengetahuan dan membantu siswa berpikir logis, analitis, dan sistematis. Itu juga mengajarkan mereka cara memecahkan masalah sehari-hari. (Batubara et al., 2024) Matematika masih dianggap sulit oleh sebagian besar siswa SD. Ini terbukti oleh siswa yang tidak terlibat dalam pelajaran dan kurangnya minat mereka.

Hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada bulan April 2026 di kelas V SD Negeri 027950 Binjai menunjukkan bahwa banyak siswa tidak tertarik untuk belajar matematika. Beberapa siswa tampaknya tidak memperhatikan penjelasan guru, enggan mengikuti latihan, dan mudah menyerah ketika dihadapkan pada pertanyaan yang dianggap sulit. Ketika ditanya tentang tantangan mereka, salah satu siswa mengatakan bahwa dia benar-benar menyukai gurunya, tetapi dia tidak menyukai matematika karena ia merasa sulit memahami dan menghadapi kesulitan saat mengerjakan soal. Hal ini menunjukkan bahwa ada masalah dengan motivasi siswa untuk belajar. (Farhan, 2023)

Mendukung temuan tersebut, penulis juga membagikan angket kepada 22 siswa untuk menunjukkan motivasi mereka untuk belajar matematika. Hasil menunjukkan bahwa 22,7% siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 27,3% termasuk dalam kategori tinggi; 31,8% siswa termasuk dalam kategori sedang, dan 9,1% termasuk dalam kategori rendah. (Budi et al., 2024). Faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa adalah motivasi belajar. Ini dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif, tekun, dan tidak mudah menyerah selama proses pembelajaran. Siswa yang telah

Siswa yang kurang bermotivasi biasanya lebih pasif dan kurang

bersemangat dalam belajar, sedangkan siswa yang lebih bermotivasi cenderung lebih terlibat. Alat yang tepat diperlukan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa. Angket motivasi belajar matematika biasanya menggabungkan elemen seperti ketertarikan siswa, ketekunan, dan kemandirian ketika mengumpulkan data dari banyak responden.

Hasilnya menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar menggunakan angket motivasi belajar untuk menilai pembelajaran matematika. Penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran yang lebih baik tentang motivasi belajar siswa dan membantu guru membuat pelajaran yang lebih menarik dan efektif.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam respon siswa terhadap pembelajaran matematika, khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar. Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan, yang membuat data yang mereka peroleh lebih mendalam, kontekstual, dan signifikan. Untuk menyelidiki perilaku, pengalaman, dan persepsi siswa dalam lingkungan pembelajaran yang alami, pendekatan ini sangat cocok. (Mata & Matematika, 2019).

Fokus utama penelitian ini adalah dorongan siswa untuk belajar matematika. Beberapa indikator motivasi belajar meliputi keinginan untuk berhasil, dorongan untuk menyelesaikan tugas, minat terhadap pelajaran, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, dan bagaimana siswa bertindak terhadap kesulitan yang muncul dalam pelajaran. Faktor-faktor ini menunjukkan berbagai aspek motivasi internal dan eksternal yang berdampak pada

kinerja akademik siswa.(Listiawani et al., 2024)

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tiga metode utama: angket, observasi, dan dokumentasi. Angket ini disusun dalam bentuk skala Likert dengan empat pilihan jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Selain itu, angket ini terdiri dari sepuluh pernyataan yang didasarkan pada indikator motivasi belajar dan telah melalui proses validasi isi. (Aiken, 2025)

Observasi partisipatif dilakukan untuk mendapatkan data langsung tentang perilaku siswa selama proses pembelajaran. Ini memungkinkan peneliti untuk menangkap interaksi siswa dengan materi pembelajaran, guru, dan teman sebaya dalam lingkungan alami. Mengumpulkan catatan nilai, daftar hadir, dan dokumen yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa melengkapi data reservoir.

Sebelum instrumen penelitian berupa angket dilakukan maka terlebih dahulu, instrumen angket diuji validitas isi dengan meminta pendapat guru mata pelajaran dan ahli evaluasi pendidikan. Ini memastikan bahwa setiap angket relevan dan dapat mengukur metrik motivasi belajar dengan akurat.(Listiawani et al., 2024)

Teknik triangulasi sumber, yang membandingkan data dari angket, observasi, dan dokumentasi, memastikan bahwa hasil penelitian kredibel dan tidak bias karena hanya bergantung

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari 22 siswa kelas V SD Negeri 027950 Binjai yang mengisi angket tentang alasan mereka untuk belajar matematika. Selanjutnya, data dianalisis dengan statistik deskriptif yang termasuk skor, persentase, dan kategori motivasi belajar.

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Siswa dan Persentase Motivasi Belajar

No	Nama	Skor	%	Kategori
----	------	------	---	----------

1	A1	9	90%	Sangat Tinggi
2	A2	8	80%	Tinggi
3	A3	6	60%	Sedang
4	A4	2	20%	Sangat Rendah
5	A5	3	30%	Rendah
6	A6	8	80%	Tinggi
7	A7	8	80%	Tinggi
8	A8	6	60%	Sedang
9	A9	7	70%	Tinggi
10	A10	8	80%	Tinggi
11	A11	9	90%	Sangat Tinggi
12	A12	9	90%	Sangat Tinggi
13	A13	10	100%	Sangat Tinggi
14	A14	10	100%	Sangat Tinggi
15	A15	5	50%	Sedang
16	A16	4	40%	Rendah
17	A17	2	20%	Sangat Rendah
18	A18	5	50%	Sedang
19	A19	6	60%	Sedang
20	A20	5	50%	Sedang
21	A21	6	60%	Sedang
22	A22	6	60%	Sedang
Rata-rata		6,64	66,4%	Tinggi

Sumber: Data primer hasil pengolahan angket (2026)

Tabel 2. Distribusi Kategori Motivasi Belajar

Kategori	Rentang Skor	Jlh	Persentase
Sangat Tinggi	81–100%	5	22,73%
Tinggi	61–80%	5	22,73%
Sedang	41–60%	8	36,36%
Rendah	21–40%	2	9,09%
Sangat Rendah	0–20%	2	9,09%
Total		22	100%

Tabel 3. Rata-rata Motivasi Belajar Siswa

Uraian	Nilai
Jumlah Skor	146
Jumlah Siswa	22
Rata-rata Skor	6,64
Persentase	66,4%
Kategori	Tinggi

Hasilnya menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 027950 Binjai memiliki motivasi yang cukup untuk belajar

matematika, tetapi tidak merata. Hasil angket menunjukkan bahwa motivasi belajar rata-rata 66,4 persen termasuk dalam kategori tinggi. Siswa biasanya responsif terhadap pembelajaran, seperti memperhatikan penjelasan guru dan mencoba mengerjakan soal yang diberikan. (Dewi et al., 2020)

Siswa dalam kategori sangat tinggi (22,7%) dan sangat tinggi (27,3%) menunjukkan tanda-tanda belajar yang aktif, seperti berani bertanya pertanyaan, mencoba menjawab pertanyaan, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Hal ini sejalan dengan ide bahwa siswa yang sangat termotivasi cenderung lebih terlibat dalam pembelajaran. (Setyawati et al., 2024)

Sementara itu, siswa dalam kategori sedang (31,8%) menunjukkan motivasi yang cukup, tetapi belum konsisten. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa dalam kategori ini terkadang aktif, tetapi juga mudah terdistract dan kehilangan fokus selama pelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mereka perlu diperkuat agar lebih stabil. (Rayhana, 2020)

Siswa dalam kategori rendah dan sangat rendah masih ada, masing-masing 9,1%, dan mereka cenderung kurang terlibat dalam pembelajaran, terlihat pasif, dan tidak percaya diri dalam menyelesaikan soal. Persepsi bahwa matematika sulit dapat membuat siswa tidak tertarik untuk belajar. (Riza & Sthephani, 2020)

Jika dilihat dari indikator motivasi belajar, keinginan untuk berhasil memiliki persentase tertinggi sebesar 72%, sedangkan sikap dalam menghadapi kesulitan memiliki persentase terendah sebesar 62%. Ini menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki keinginan untuk berhasil, mereka masih kesulitan mempertahankan semangat mereka saat menghadapi tugas yang sulit. (Nurdiyana & Pramuditya, 2026)

Perbedaan hasil pada setiap indikator menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti gaya pembelajaran guru dan variasi pembelajaran yang rendah; siswa dapat cepat bosan dengan materi yang tidak bervariasi. (Marhayati & Devita, 2022)

Semangat siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar mereka. Siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar jika kelasnya nyaman, guru dan siswa memiliki interaksi yang baik, dan mendapatkan dukungan dari teman sebaya. Pendekatan kontekstual, penggunaan media pembelajaran, dan pemberian motivasi secara langsung adalah beberapa cara yang dapat membantu siswa lebih termotivasi untuk belajar. (Gazali & Atsnan, 2018)

IV. KESIMPULAN

Siswa rata-rata memiliki motivasi belajar yang tinggi (66,4%) dan menunjukkan respons yang positif selama pembelajaran. Siswa belum memiliki motivasi belajar yang sama. Masih ada beberapa siswa yang sangat tidak bermotivasi atau sangat tidak bermotivasi, yang menunjukkan bahwa mereka tidak aktif, tidak tertarik, atau tidak percaya diri dalam pelajaran matematika. Akibatnya, guru harus berusaha secara konsisten untuk membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang psikologi pendidikan, khususnya tentang motivasi siswa untuk belajar matematika di sekolah dasar. Secara praktis, hasilnya diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai bahan evaluasi, kepala sekolah sebagai dasar untuk membuat keputusan, siswa sebagai sarana untuk berpikir, dan peneliti sendiri sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, M. F. (2025). *Jurnal Pengembangan dan Penelitian Pendidikan*. 07(1), 234–244. <https://journalversa.com/s/index.php/jppp/issue/view/96>
- Angket Motivasi Belajar Matematika. (n.d.). <https://id.scribd.com/document/409884107/Angket-Motivasi-Belajar-Matematika-docx>
- Batubara, D. N., Palupi, L., Siahaan, S. A., & Mailani, E. (2024). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa SD*. 4, 17129–17135. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/12622>
- Budi, N. I. S., Pratiwi, I. A., & Riswari, L. A. (2024). Minat dan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 161–170. <https://e-journal.unimudasorong.ac.id/index.php/jurnalpendidikandasar/article/view/1846>
- Dewi, D. K., Khodijah, S. S., & Zanthi, L. S. (2020). *Analisis kesulitan matematik siswa smp pada materi statistika*. 04(01), 1–7. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/download/148/111/>
- Fadhilah, N., & Ramadhan, A. (2021). Penggunaan Teknik Total Sampling dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Kesehatan Terpadu*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/2251>
<http://repository.lppm.unila.ac.id/view/year/2022.html>
- Farhan, M. N. (2023). *Faktor Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Belajar Matematika*. 9(2), 874–879. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4934>
- Gazali, R. Y., & Atsnan, M. F. (2018). *Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Matematika Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika yang Bermakna Increased Motivation and Interest in Student Mathematics Learning Through Contextual Approach in Meaningful Mathematics Learning*. 12(2), 123–134.
- Kebutuhan, A., Pembelajaran, M., Mata, P., Mathematics, P., Siswa, E., & Dasar, S. (n.d.). *Analisis kebutuhan media pembelajaran pada mata pelajaran mathematics english siswa sekolah dasar islam terpadu al-azhar 15 pamulang*. 137–142. <https://doi.org/10.24853/fbc.8.2.137-142>
- Listiawani, Z., Berlian, M., Anwar, A., Vebrianto, R., Syarif, S., Riau, K., & Terbuka, U. (2024). *Pengembangan Instrumen untuk Mengukur Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 7, 8836–8844. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.5151>
- Marhayati, L., & Devita, D. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Aktif Menggunakan Strategi Bowling Kampus Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 Kubung Solok*. 6, 11387–11392. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4247>
- Mata, P., & Matematika, P. (2019). *STUDI KASUS KESULITAN GURU SD*. 4(1), 46–53. <https://doi.org/10.36665/theorems.v4i1.275>
- Nurdiyana, A., & Pramuditya, S. A. (2026). *Motivasi dan Minat Belajar Sebagai Prediktor Kemampuan Pemahaman Matematis Peserta Didik Berbasis Quizizz*. 10, 54–64. <https://doi.org/10.21009/jrpms.101.06>
- Rayhana, O. (2020). *Analisis Motivasi Belajar Siswa melalui Pembelajaran*

Think Pair Square. 05(02), 26–39.
<https://www.neliti.com/publications/478764/analisis-motivasi-belajar-siswa-melalui-pembelajaran-think-pair-square>

Riza, N., & Sthephani, A. (2020). *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*: suatu Eksperimen Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa. 8(1).
<https://journal.uir.ac.id/index.php/AKS/article/view/4215>

Setyawati, M., Muthi, A., Enkas, M. D., Afifah, H. R., Luklua, A. I., & Normalasari, R. (2024). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa ditinjau dari Keaktifan Siswa Bertanya*. 7, 16–28.
<http://ejournals.umma.ac.id/index.php/equals/article/view/2062>